

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era teknologi yang berkembang semakin pesat dibutuhkan pendidikan yang kompetitif agar mampu mengikuti perkembangan zaman. Hal tersebut tentu saja berhubungan erat dengan instansi pendidikan yang berperan dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yakni, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kejuruan memiliki peranan yang penting dalam mendukung secara langsung orientasi pembangunan nasional, khususnya dalam penyiapan tenaga kerja terampil dan terdidik yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Mutu lulusan suatu pendidikan berkaitan erat dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tujuan, tenaga pendidik, peserta didik, proses pembelajaran, sarana dan prasarana atau alat bantu pembelajaran, serta lingkungan sekolah atau masyarakat.

SMK Negeri 1 Cibinong merupakan sekolah kejuruan yang berada pada Jalan Karadenan No.7, Cibinong Kabupaten Bogor. SMK tersebut memiliki sepuluh konsentrasi keahlian yaitu multimedia, bisnis konstruksi properti, desain pemodelan informasi bangunan, rekayasa perangkat lunak, sistem informasi jaringan dan aplikasi, teknik komputer dan jaringan, teknik pemesinan, teknik otomasi industri, teknik kendaraan ringan, dan teknik fabrikasi logam dan manufaktur. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SMK adalah 5 hari kerja.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tujuan khusus pendidikan di sekolah menengah kejuruan ialah 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap

professional dalam bidang keahlian yang diminatinya; 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi; 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Salah satu faktor langsung yang dapat mempengaruhi suatu pendidikan dapat dikategorikan berhasil atau tidak, tergantung pada kurikulum yang digunakan (Bahri, 2018).

Kurikulum yang digunakan pada SMK lebih mengutamakan pada pembelajaran yang mengedepankan praktek dari pada teori pada saat proses belajar mengajar. SMK berperan dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dalam bidang kejuruannya.

SMKN 1 Cibinong merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran sistem blok, salah satunya pada konsentrasi keahlian Teknik Otomasi Industri. Sistem blok dipakai guna memfokuskan pembelajaran agar lebih efektif, dengan jumlah pertemuan yang lebih sedikit. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018 yang menyatakan bahwa pembelajaran sistem blok adalah penataan pelaksanaan pembelajaran yang memungkinkan penggabungan beberapa kompetensi secara utuh dan bermakna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diselenggarakan dalam blok waktu tertentu sesuai dengan karakteristik kompetensi.

SMKN 1 Cibinong juga merupakan sekolah yang menjalankan program *teaching factory* guna meningkatkan kesiapan kerja, menyelaraskan kompetensi, dan membentuk karakter kerja lulusan SMK sesuai dengan kebutuhan Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Pilar utama program *teaching factory* tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran sistem blok.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara peraturan menteri dengan pilar utama *teaching factory* serta visi misi sekolah yang memungkinkan penerapan pembelajaran sistem blok

di SMKN 1 Cibinong yang ingin melaksanakan pembelajaran secara kontinuitas dalam pencapaian kompetensi.

Evaluasi pembelajaran penting dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu proses pembelajaran, hasil dari evaluasi digunakan menjadi dasar kegiatan tindak lanjut atau untuk pengambilan keputusan berikutnya. Di dalam penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti perlu untuk mengadakan kajian tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran dikarenakan belum pernah diadakannya evaluasi pembelajaran sistem blok di SMK Negeri 1 Cibinong khususnya di jurusan Teknik Otomasi Industri. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru maupun peserta didik sebagai suatu usaha dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran jurusan Teknik Otomasi Industri sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran SMK sehingga lebih optimal.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian perlu adanya fokus penelitian agar pengkajian masalah dalam penelitian dapat lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Maka dari itu penulis memfokuskan kepada melihat bagaimana pelaksanaan kegiatan program pembelajaran sistem blok pada konsentrasi keahlian Teknik Otomasi Industri SMK Negeri 1 Cibinong.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dibuatkan rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan sistem blok pada konsentrasi keahlian Teknik Otomasi Industri SMKN 1 Cibinong?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ditujukan kepada pengambil kebijakan tentang program Sistem Blok yaitu SMKN 1 Cibinong dan diharapkan informasi yang diperoleh dari penelitian dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan untuk menentukan tindak lanjut program yang sedang dilaksanakan. Wujud dari hasil evaluasi adalah sebuah rekomendasi dari

peneliti kepada pengambil keputusan. Terdapat empat opsi kebijakan yang mungkin diambil berdasarkan pelaksanaan suatu program:

1. Menghentikan program, jika dinilai bahwa program tidak memberikan manfaat atau tidak dapat dilaksanakan sesuai harapan.
2. Merevisi program, jika ada bagian yang kurang sesuai dengan harapan, meskipun kesalahan hanya sedikit.
3. Melanjutkan program, jika hasil evaluasi menunjukkan bahwa program berjalan sesuai harapan dan memberikan hasil yang bermanfaat.
4. Menyebarkan program, jika program terbukti berhasil maka disarankan untuk dilaksanakan lagi ditempat dan waktu yang berbeda.

